



INDONESIA INDICATOR

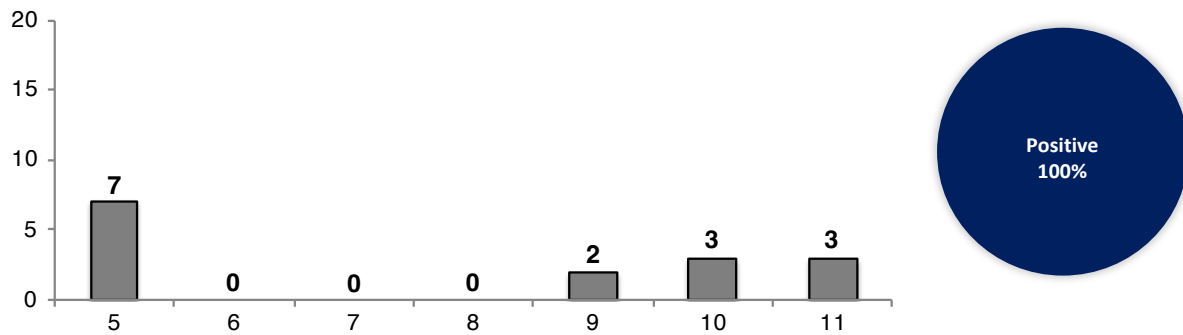
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(11 Juni 2025)**

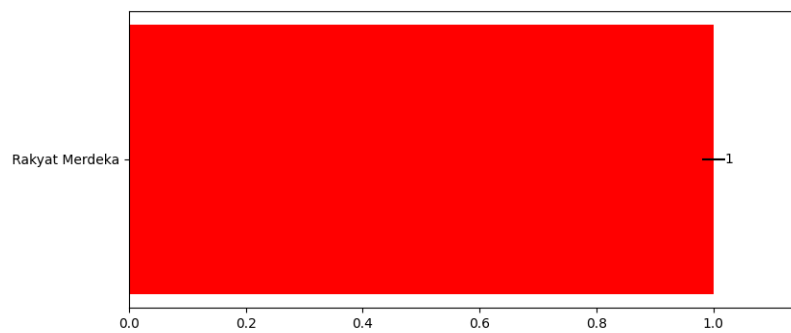
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
3	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

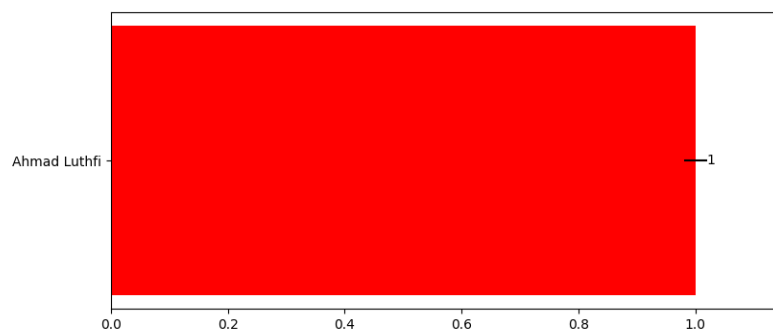


Table Of Contents : 11 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	11 Juni 2025	Rakyat Merdeka	Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Retret Wakil Kepala Daerah Dan ASN	6	Positive	Ahmad Luthfi
2	11 Juni 2025	Suara Merdeka	Gubernur Buka Manunggal Leadership Retret	1	Positive	
3	11 Juni 2025	Jateng Pos	Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retret	1	Positive	

Title	Ahmad Luthfi Gubernur Jawa Tengah Retret Wakil Kepala Daerah Dan ASN		
Media	Rakyat Merdeka	Reporter	ASI
Date	2025-06-11	Tone	Positive
Page	6	PR Value	

Ahmad Luthfi
Gubernur Jawa Tengah
Retret Wakil Kepala
Daerah Dan ASN



SEBANYAK 431 peserta mengikuti Retret Strategic Learning Manunggal Leadership untuk Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah (Jateng), Selasa (10/6/2025). Kegiatan berlangsung di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Jateng.

Peserta kegiatan ini berasal dari berbagai unsur. Termasuk pejabat eselon I hingga III, Tim Percepatan Pembangunan Daerah (TPPD), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta wakil bupati dan wakil wali kota se-Jateng.

Seluruh ASN mengenakan seragam loreng praja, sementara para wakil kepala daerah mengenakan seragam Komponen Cadangan (Komecad). Mereka akan mengikuti rangkaian retret sepekan ke depan.

Dalam sambutannya saat membuka kegiatan tersebut, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menekankan pentingnya penyatuan visi dan misi lintas sektor. Hal itu untuk menjawab tantangan pembangunan di provinsi yang dihuni hampir 37 juta jiwa tersebut.

"Membangun Jateng tidak bisa kasuistik. Harus ada kebersamaan lintas sektor. Tidak boleh ada ego sektoral, apalagi *one man show*. Kita butuh integrasi antara pusat dan daerah hingga ke tingkat desa," kata Luthfi.

Dia mengungkapkan, kompleksitas tata kelola di Jateng yang mencakup 576 kecamatan dan 8.760 desa/kelurahan tidak mungkin ditangani secara sek-

toral. Retret ini, kata dia, merupakan forum strategis untuk memperkuat sinergi antar instansi sekaligus menyelaraskan langkah daerah dengan arah pembangunan nasional.

"Napas kebersamaan ini kita bahas dalam konteks menjabarkan Astacita Presiden. Kita terjemahkan dalam bentuk program kerja konkret oleh OPD dan BUMD. Ini bentuk kolaborasi nyata, bukan sekadar seremonial," ujarnya.

Luthfi juga menyoroti peran vital ASN golongan II dan III serta para wakil kepala daerah sebagai pemimpin teknis dan pelaksana di lapangan. Mereka dinilai sebagai aktor kunci dalam mendorong pelayanan publik yang responsif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

"Mereka adalah ujung tombak pelayanan. Maka kebersamaan ini harus diwujudkan dalam kapasitas menyelesaikan persoalan secara kolektif. Problem *solving* tidak bisa djalankan sendiri-sendiri," imbuhnya.

Dia berharap, retret ini dapat menjadi titik tolak terbentuknya birokrasi yang sehat, harmonis, dan memiliki semangat gotong royong dalam bekerja. Dengan penyatuan arah dan kerja yang terintegrasi, dia optimistis pelayanan publik dan pembangunan daerah dapat berjalan lebih efektif.

"Retret ini memperkuat integrasi kerja antardisiplin dan antarinstitusi. Dari pusat ke daerah, dari visi ke aksi. Kalau kita kompak, tidak akan ada lagi ego sektoral atau saling menjatuhkan," ujarnya.

Mantan Kapolda Jateng itu mengajak seluruh peserta untuk membawa pulang semangat kolaborasi dan kebersamaan sebagai fondasi membangun Jateng ke depan.

"Tidak ada lagi yang saling gontok-gontokan. Benar-benar mempunyai kebersamaan satu untuk semuanya dan semuanya untuk satu dalam rangka memajukan Jateng," ujarnya. ■ ASI

Title	Gubernur Buka Manunggal Leadership Retreat		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ekd-41
Date	2025-06-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

Sumber: Menteri ESDM Bahilil Lahadalia

Gubernur Buka Manunggal Leadership Retreat

■ Diikuti 438 Pejabat



SM/Dok

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** membuka kegiatan Manunggal Leadership Retreat: Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah di Lapangan BPSDMD Provinsi Jateng, Selasa, (10/6).

Dalam sambutannya, Ahmad Luthfi menegaskan, membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Kebersamaan menjadi kunci utama.

"Membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan secara kasuistik, tidak bisa *apple to apple*. Namun dibutuhkan

sinergi dan kolaborasi. Tidak boleh ada ego sektoral, ada napas kebersamaan dalam rangka membangun Jawa Tengah," tegasnya.

Retret diikuti 438 peserta, terdiri atas wakil bupati/wakil wali kota, kepala OPD, direktur BUMD, pejabat administrator, hingga analis kebijakan.

Retret, menurut Luthfi, sebagai bentuk nyata integrasi program di Jawa Tengah dengan Asta Cita Presiden RI.

(Bersambung hlm 5 kol 4)

MANUNGAL LEADERSHIP RETRET: Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membuka kegiatan Manunggal Leadership Retreat: "Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah" di Lapangan BPSDMD Provinsi Jateng, Selasa, (10/6). (99)

Gubernur...

(Sambungan hlm 1)

Kurikulum disusun bersama Lemhannas RI dengan pemateri dari berbagai lembaga nasional, seperti Bappenas, KemenPAN-RB, Kemendagri, KPK, Kejaksaan Tinggi Jateng, tokoh agama, dan widyaiswara BPSDMD Jawa Tengah.

Kompetensi

Retret menjadi bagian dari pemenuhan pengembangan kompetensi ASN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2017.

"Untuk eselon 2 dan 3, pelatihan ini sudah mencakup 36 (jam) pelajaran. Artinya, secara tidak langsung, otomatis, profesionalisme dan merit sistem terkait dengan kepegawaian terpenuhi.

Jawa Tengah menjadi lebih maju, berkelanjutan, menuju Indonesia Emas 2045," ujar Ahmad Luthfi.

Pemprov Jateng mencanangkan 136 program, terdiri atas 11 program prioritas, 22 program intervensi, 61 program aksi, dan 42 program taktis. Program-program tersebut merupakan penjabaran dari Program

Hasil Terbaik Cepat (PTHC) Asta Cita Presiden RI. Pembukaan Retret Manunggal Leadership ditandai dengan pemukulan gong setelah penyematan tanda peserta secara simbolis kepada tiga perwakilan, yaitu Wakil Bupati Temanggung, Kepala Dinas ESDM Jawa Tengah, dan Direktur Utama Bank Jateng (BUMD).

Sekretaris Daerah Jateng Sumarno dalam laporannya mengungkapkan, peserta retret sebanyak 438 orang, terdiri atas 35 wakil bupati/wakil walikota, 5 pejabat tim percepatan pembangunan daerah, 40 direktur BUMD, 42 pejabat pimpinan tinggi pratama, 298 jabatan administrator, dan 18 analis kebijakan madya Setda Jateng.

"Tujuan dari kegiatan ini adalah menyiapkan pemimpin yang humanis dan responsif dalam aspek geopolitik, pelayanan publik, maupun stabilitas keamanan daerah. Memperkuat nilai integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam menjalankan pemerintahan yang bersih, transparan, serta berorientasi pada kepentingan publik," katanya menambahkan juga untuk mendaratkan Asta Cita di bumi Jawa Tengah. (ekd-41)

Title	Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retreat		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-06-11	Tone	Positive
Page	1	PR Value	




Tingkatkan Kebersamaan Membangun Jawa Tengah, 438 Peserta Ikuti Manunggal Leadership Retreat

SEMARANG – Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi membuka kegiatan “Manunggal Leadership Retreat: Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah” di Lapangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Jateng, pada Selasa, 10 Juni 2025.

Dalam kegiatan itu diikuti oleh 438 peserta, terdiri dari wakil bupati/ wakil walikota, kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemprov Jateng, direktur BUMD, pejabat administrator, hingga analis kebijakan.

Ahmad Luthfi mengatakan, dalam membangun Jawa Tengah tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, tapi butuh kebersamaan. Menurut dia, kebersamaan menjadi kunci utama.

“Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi. Tidak boleh ada ego sektoral. Di situ ada nafas kebersamaan dalam rangka membangun Jawa Tengah,” ucap dia.

Retret ini, lanjut Luthfi, juga sebagai upaya untuk mengintegrasikan program di Jawa Tengah dengan Asta Cita Presiden RI.

Pemprov Jateng mencanangkan 136 program terdiri dari 11 program prioritas, 22 Program Intervensi, 61 Program Aksi dan 42 Program Taktis. Program tersebut merupakan penjabaran dan selaras dengan Program Hasil Terbaik Cepat (PTHCC) Asta Cita Presiden RI.

Dalam retret ini, kegiatannya tidak hanya penyampaian materi tapi juga akan ditindaklanjuti dengan aksi konkret di lapangan.

Kurikulum kegiatan ini disusun bersama Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas). Pematernya dari berbagai lembaga, di antaranya Bappenas, KemenPAN-RB, Kemendagri, KPK, Kejaksaan Tinggi, hingga



DOK/PROVJATENG

CEK KESIAPAN: Gubernur Ahmad Luthfi tengah mengecek kesiapan peserta Manunggal Leadership Retreat Pemimpin Daerah di Provinsi Jawa Tengah.

tokoh agama, dan widyaiswara BPSDMD Jawa Tengah.

Retret ini juga menjadi bagian dari pemenuhan pengembangan kompetensi ASN sebagaimana diatur dalam PP Nomor 11 Tahun 2017.

“Untuk eselon 2 dan 3, pelatihan ini sudah mencakup 36 (jam) pelajaran,” kata dia.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin menambahkan, kegiatan Manunggal Leadership Retreat bukan sekadar seremonial, melainkan forum penguatan kerja tim dalam membangun Jawa Tengah.

“Jawa Tengah tidak butuh Superman, tapi kita butuh superteam. Itu yang kita lakukan,” kata dia.

Ia menyebut, konsep retret ini sejalan dengan arahan Gubernur Jawa Tengah dan Gubernur Lemhannas, bahwa era birokrasi saat ini tidak membutuhkan sosok Superman, melainkan superteam, yang bisa bekerja bersama dan saling menguatkan.

Dikatakan dia, kegiatan yang diselenggarakan pada 10-16 Juni 2025 ini menjadi momentum membangun kebersamaan dan sinergi lintas sektor, untuk me-

nyatukan arah pembangunan di seluruh provinsi ini.

Taj Yasin berharap, forum ini memperkuat keterikatan antar-daerah dan mendorong pemerataan pembangunan yang lebih terarah dan kolaboratif. “Kami ingin adanya kebersamaan untuk membangun Jawa Tengah,” ucapnya.

Menurut Taj Yasin, kegiatan retret menjadi cara baru dalam menyambungkan program antarinstansi, sehingga tercipta kebersamaan. Selama enam hari kegiatan, ia meminta agar seluruh peserta dapat lebih memahami program satu sama lain, menyusun sinergi, dan menghindari tumpang tindih.

“Semua dikumpulkan, sehingga mereka akan tahu program satu dengan yang lainnya, yang bisa disinkronisasikan, bisa digabungkan, bisa dihubungkan. Sehingga pembangunan ini tidak terpecah-pecah, tidak terkotak-kotakkan,” paparnya.

Melalui kegiatan retret ini, ia optimistis akan terbangun chemistry antarpemimpin daerah, sehingga arah pembangunannya bisa selaras. (adv/ucl)